

## Pendampingan Fotografi dan Desain Grafis di Sekolah Menengah Pertama Katolik (SMPK Kesuma) Mataram

Hasbullah<sup>1</sup>, Anthony Anggrawan<sup>2</sup>, Christofer Satria<sup>3</sup>, I Nyoman Yoga Sumadewa<sup>4</sup>, Baiq Fitria Rahmiati<sup>5</sup>

hasbullah@universitasbumigora.ac.id<sup>1</sup>, anthony.anggrawan@universitasbumigora.ac.id<sup>2</sup>,  
chris@universitasbumigora.ac.id<sup>3</sup>, yoga@universitasbumigora.ac.id<sup>4</sup>,  
baiqfitria@universitasbumigora.ac.id<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Bumigora

---

### Article History:

Received: 16-07-2022

Revised: 18-07-2022

Accepted: 28-07-2022

**Abstract:** *The condition of the Catholic Junior High School (SMPK Kesuma) in the COVID-19 pandemic has paralyzed the field trip activities programmed by the school every year. With the soaring Covid-19 cases in Mataram, the school replaced the field trip activities with photography and graphic design training. Photography and graphic design training aim to foster students' talents and interests in dealing with the development of science, technology, and art in this current era. The method of implementing this training is by simulation and practice of photography and graphic design. Stages The activity begins with a classical presentation of the material, explaining photography techniques using simple tools such as smartphones. Furthermore, providing assistance in the practice of photography and graphic design. Graphic design assistance is carried out using a simple application available on a smartphone to produce Lombok food promotion posters. The photographic work produced becomes the task of cultural arts and the poster work made by students becomes the assessment of the tourism work program.*

**Keywords:** *Mentoring, Photography, Design, Poster, Travel*

---

### Pendahuluan

Kondisi sekolah menengah pertama (SMP) Katolik Kesuma Mataram didirikan pada tanggal 2 Agustus 1954. Nama KESUMA sendiri memiliki arti: Kecerdasan Suluh Masyarakat. Dengan nama ini, sekolah diharapkan mampu menjadi suluh (obor) bagi masyarakat disekitarnya, terkandung pesan juga bahwa insan-insan KESUMA juga harus mampu menjadi pribadi-pribadi yang berguna bagi masyarakat di sekitar mereka (admin 2020).

Sekolah ini, mula-mula dibangun sembilan ruang, masing-masing untuk ruang kelas, ruang kantor dan lainnya. Dengan semakin berkembangnya pendidikan di SMPK, maka sekolah ini memiliki 12 ruang kelas, ruang TU, ruang kepala sekolah dan ruangan pendukung lainnya. Pada awal tahun 2014, SMPK mengalami renovasi dan selesai pada awal 2015, menempati gedung baru sesudah renovasi dari gedung lama. Dengan gedung baru, SMP Katolik Kesuma Mataram berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas

pelayanan kepada para siswanya (admin 2020). Kegiatan karya wisata yang rutin diadakan tiap tahunnya oleh Sekolah Menengah Pertama Katolik Kesuma Mataram, kini terkendala akibat munculnya pandemi covid-19. Namun, sebagai pengganti, pihak sekolah mengadakan pelatihan fotografi dan desain grafis sebagai manambah wawasan dan membentuk kreativitas peserta didik.

Program pendampingan fotografi dan desain grafis di SMPK Kesuma, sebelumnya kami melakukan studi pendahuluan melalui mahasiswa yang mengajar di sekolah tersebut. Hasil observasi bahwa kebutuhan pengetahuan tentang dunia fotografi dan desain grafis sangat dibutuhkan oleh siswa-siswi SMPK Kesuma. Hal demikian senada di sampaikan dalam tulisanya Kris, dkk, bahwa keterampilan dibidang desain grafis sangat banyak dibutuhkan di dunia kerja seperti bidang percetakan, *advertising*, multimedia, fashion, dan industri-industri kreatif lainnya (Kris et al. 2021). Bidang-bidang demikian dalam bebera tahun terakhir ini sedang populer dalam kalangan generasi Z.

Melihat peluang demikian, maka perlu dilaksanakan pendampingan pada tingkatan siswa-siswi SMPK Kesuma. Disamping itu, kegiatan ini dilakukan untuk mengganti kegiatan karya wisata yang sempat tidak bisa dilaksanakan karena pandemi covid-19. Tujuan kegiatan pendampingan ini, sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang fotografi *smartphone* dan desain grafis pada tingkat generasi Z atau tingkat SMP.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi antara lain: (1) permasalahan utama adalah kebutuhan pemahaman tentang dunia fotografi *smartphone* dan desain grafis; (2) permasalahan kedua tentang tidak dilaksanakannya kegiatan karya wisata karena *pandemic* covid-19. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan kegiatan pendampingan fotografi dan desain garafis untuk menambah wawasan dalam perkembangan ilmu yang semakin dibutuhkan dunia kerja.

## Metode

Pendampingan fotografi dan desain grafis ini dilakukan dengan beberapa metode atau pendekatan. Metode yang dilakukan secara klasikal yakni, dengan metode ceramah untuk menyampaikan materi. keunggulan metode ceramah, menurut Tarmudji dengan metode ceramah keterlibatan kelas mudah di jaga dan mudah menguasai kelas, melatih peserta untuk menggunakan pendengarannya dengan baik serta menangkap dan menyimpulkan ceramah dengan cepat dan tepat, materi jelas sampai kepada seluruh siswa dengan merata (Nasution 2017). Metode ini yang pertama kali digunakan dalam memberikan pengarahan dan pemaparan materi yang disampaikan. Metode kedua menggunakan metode simulasi/demonstrasi untuk mengajarkan keteknikan atau strategi dalam mendampingi praktik fotografi dan desain grafis peserta didik. Menurut metode

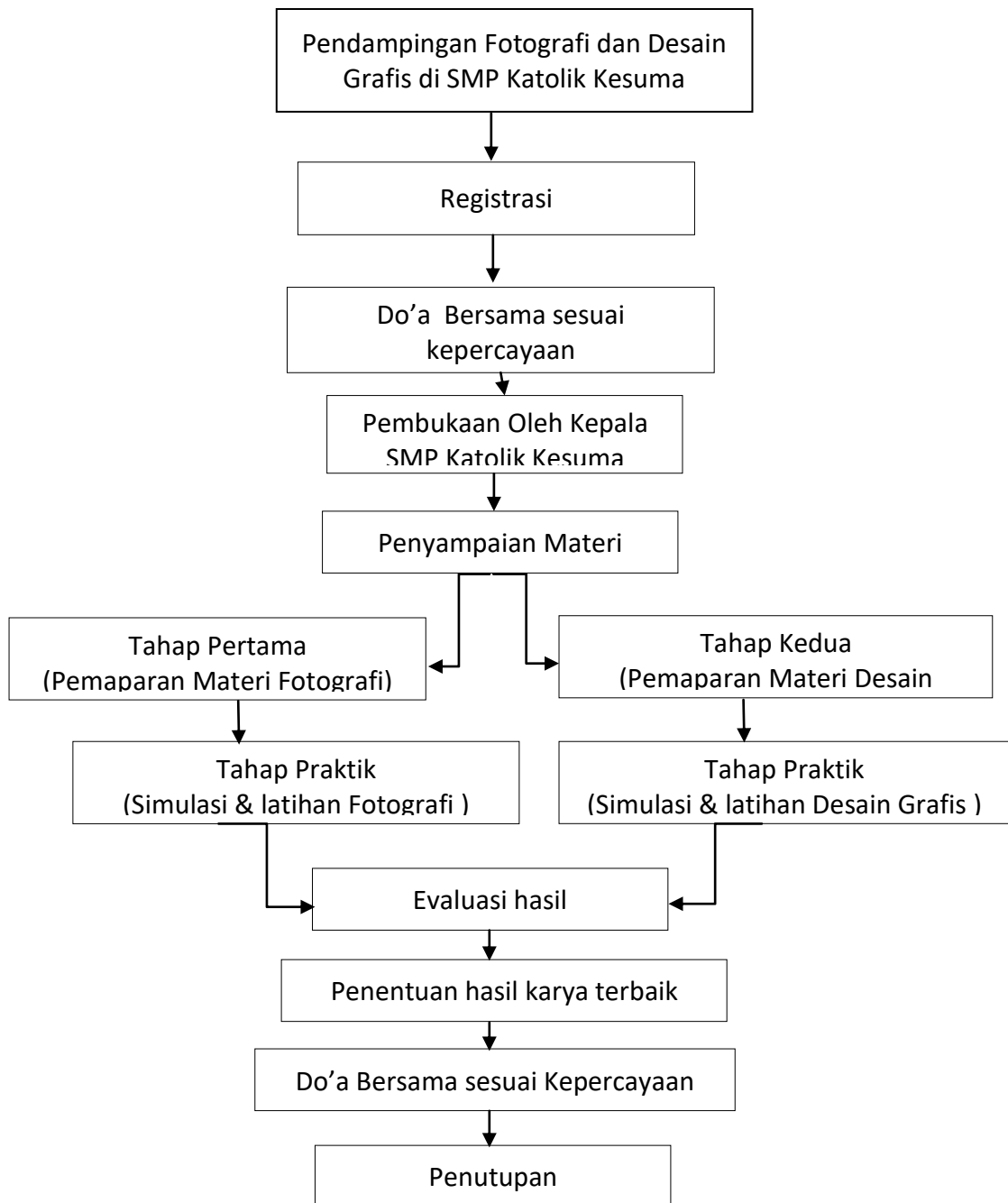
simulasi diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Menurut Simon terdapat tiga model penyampaian materi dalam metode pembelajaran berbasis komputer, yaitu sebagai berikut: (a) Latihan terbimbing; (b) Tutorial; (c) simulasi (Sinaga 2018). Berikut uraian langkah-langkah dalam memberikan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi beberapa permasalahan di SMPK Kesuma.

### 1. Latihan Terbimbing

Latihan digunakan pada tingkat peserta didik SMPK Kesuma ini adalah metode Latihan terbimbing. Metode demikian yang lebih tepat, mengingat ada beberapa kelebihan dari kelebihan menggunakan metode latihan terbimbing adalah: (a) dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas, kreativitas, tanggung jawab, dan disiplin peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, (b) dapat merangsang daya pikir peserta didik, karena mereka dituntut untuk melatih kemampuan-kemampuan yang dimilikinya secara optimal, dan (c) metode latihan terbimbing digunakan dalam proses pembelajaran akan menciptakan kondisi siswa yang aktif. Selain untuk menanamkan kebiasaan, metode latihan terbimbing ini juga dapat menambah kecepatan, ketepatan dan kesempurnaan dalam melakukan sesuatu, serta dapat pula dipakai sebagai suatu cara untuk mengulangi bahan yang telah dikaji (Boliti 2009). Namun, dibalik kelebihan metode ini menuntut tanggung jawab yang sangat besar untuk memeriksa dan memberikan umpan balik terhadap peserta pelatihan.

### 2. Simulasi

Metode simulasi ini sebagai sarana untuk membentuk kedekatan dengan lingkungan sekitar dimana tempat peserta didik belajar. Menurut Alfin metode simulasi merupakan suatu metode pembelajaran yang memberikan situasi dalam bentuk tiruan sesuai dengan keadaan sebenarnya dimana peserta didik terlibat secara aktif dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar secara nyata (N. E. Lestari et al. 2020). Metode ini sangat diterapkan pada saat praktik fotografi, metode ini sangat cocok diterapkan pada pembelajaran atau pelatihan. Di sisi lain (Ferianto and Hidayati 2019), simulasi adalah cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Metode simulasi ini sangat tepat digunakan sebagai pendekatan dalam pendampingan yang dilaksanakan di SMPK Kesuma Mataram. Kedua metode ini diterapkan dalam pendampingan fotografi dan desain grafis, sehingga mampu menghasilkan karya yang mampu bersaing dengan karya desainer grafis.



Gambar 1. Alur metode pendampingan fotografi dan desain grafis





Alur demikian menggambarkan progress kegiatan pendampingan yang dilaksanakan selama dua hari di SMP Katolik Kesuma Mataram.

### **Pembahasan**

Kegiatan pendampingan fotografi dan desain grafis di SMP Katolik Kesuma Mataram, melalui tahapan dan yang diselenggarakan atas kerjasama pihak sekolah dengan Universitas Bumigora. Pendampingan tersebut menghasilkan fotografi dan karya poster

untuk promosi makanan daerah suku Sasak. Dalam proses pendampingan ada beberapa simulasi dan materi yang disampaikan oleh tim :

Tabel 1. Kegiatan pendampingan

No	Materi	Foto kegiatan	Keterangan
1.	Fotografi		Pemaparan materi dan memberikan simulasi cara pemotretan
	Praktik		Latihan atau praktik fotografi
2.	Desain Grafis		Pemaparan materi desain grafis dan memberikan simulasi cara pembuatan poster
	Praktik		Praktik dan Latihan penerapan hasil foto menjadi sebuah poster promosi

Kegiatan pendampingan ini, dilakukan dua sesi dan dua hari dengan tujuan menambah wawasan tentang dunia fotografi dan desain grafis. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik sangat antusias dan mampu menyerap apa yang disampaikan oleh tim. Dengan memberikan pengalaman yang baru, peserta didik selama masa pandemic dapat menambah pengetahuan dengan kegiatan-kegiatan seperti fotografi dan desain grafis.

Pendampingan ini dilakukan sebagai bentuk usaha membantu para peserta didik di kota Mataram khususnya di SMP Katolik Kesuma yang mengalami kesulitan dalam memberikan inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, bersama tim pengabdian memberikan kegiatan pendampingan kesekolah yang membutuhkan. Melalui

kegiatan tersebut, terbukti peserta didik sangat berbakat dan memiliki pengalaman baru serta hasilnya pun sudah mendekati kelas fotografer handal.



Gambar 2. Hasil fotografi terbaik

Hasil kegiatan pendampingan fotografi dengan genre *food photography* dan *commercial ads* yang menunjukkan bagian produk yang difokuskan. Genre ini digunakan oleh peserta didik yang orang tuanya memiliki usaha. Menurut Gunawan, genre demikian paling banyak diminati masyarakat Indonesia (Purnama Sari and Lydia Irena 2021). Genre ini memiliki komposisi yang perlu diatur dalam pemotretan. Komposisi adalah susunan. Komposisi dalam fotografi bisa diartikan sebagai susunan gambar dalam batasan ruang (P. A. Lestari 2020). Artinya, dalam kegiatan fotografi harus diutamakan adalah komposisi produk yang akan di foto.



Gambar 3. Hasil praktik desain grafis

Pendampingan Desain Grafis yang menghasilkan karya poster dengan menerapkan prinsip dan unsur poster dalam karya peserta. Selain itu penerapan unsur desain yang menerapkan unsur tata letak (*layout*). Pendampingan desain grafis sebagai bentuk

mencerdaskan kehidupan bangsa yang tidak mengenal ras/suku dan agama (Budiarto 2019). Dengan demikian pendampingan desain grafis ini sangat diperlukan bagi peserta didik di SMPK Kesuma Mataram.

## Kesimpulan

Pendampingan Fotografi dan Desain Grafis di SMP Katolik Kesuma Mataram, memberikan dampak positif bagi peserta didik yang terbungkam akibat pandemi covid-19. Dampak positif tersebut berupa antusias para peserta pada saat penyampaian materi dan latihan Fotografi dan Desain Grafis. Peserta didik di SMP Katolik Kesuma Mataram Sebagian besar mampu mengoperasikan teknik dan mengatur tata letak dalam kegiatan pendampingan tersebut. Hasilnya pun sudah mendekati profesionalitas yang perlu dikembangkan kedepannya. Supaya kedepannya kreativitas sangat perlu ditanamkan pada peserta didik di tiap sekolah menengah. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan seperti ini perlu di adakan tiap tahun.

## Ucapan Terimakasih

Kegiatan pendampingan ini tidak lepas dari dukungan beberapa pihak, oleh karena itu, tim pengabdian menghaturkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP Katolik Kesuma Mataram, Guru dan Staf yang memberikan waktu dan kesempatan dalam kegiatan pendampingan ini. Kedua Rektor Universitas Bumigora yang telah meluangkan waktu dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan ini serta segenap tim pengabdian yang telah setia mendampingi peserta dalam kegiatan tersebut.

## Daftar Pustaka

- admin. 2020. "Sejarah Singkat SMPK Kesuma." [https://www.smpkkesumamtr.sch.id/profil.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah Singkat](https://www.smpkkesumamtr.sch.id/profil.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah%20Singkat).
- Boliti, Sukamong. 2009. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1 Lumbi-Lumbia Melalui Metode Latihan Terbimbing." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 2(2): 12–23.
- Budiarto, Sony Panca. 2019. "Pelatihan Desain Grafis Dan Multimedia Di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia Banyuputih Situbondo." *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)* 4(1): 308–13.
- Ferianto, Kusno, and Uci Nurul Hidayati. 2019. "Efektifitas Pelatihan Penanggulangan Bencana Dengan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa Sman 2 Tuban." *Jurnal Kesehatan Mesencephalon* 5(2).
- Kris, Muhammad et al. 2021. "Pendampingan Belajar Desain Grafis Bagi Generasi Z Melalui Aplikasi Corel Draw Di Desa Bandar kedung mulyo." *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 7–10. [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_if/article/view/1167](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1167).
- Lestari, Nur Ani, Agus Purnama, Aisyah Safitri, and Yeni Koto. 2020. "Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju* 1(2): 45–50.

<http://journals.stikim.ac.id/index.php/JLS1/article/view/668/462>.

Lestari, Putu Astri. 2020. "Pelatihan Teknik Fotografi Menggunakan Smart Phone Untuk Meningkatkan Nilai Produk Hasil Kerajinan Tangan Di Yayasan Kasih Peduli Anak Kota Denpasar." *Jurnal Lentera Widya* 1(2): 1–7.

Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." (1989): 9–16.

Purnama Sari, Wulan, and dan Lydia Irena. 2021. "Komunikasi Visual Melalui Foto Produk Untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk Umkm." *Versi Cetak* 4(3): 633–42.

Sinaga, Sarmulia. 2018. "KLASIKAL DENGAN ALAT BANTU GEOGEBRA Sarmulia Sinaga." 4(1): 25–32.